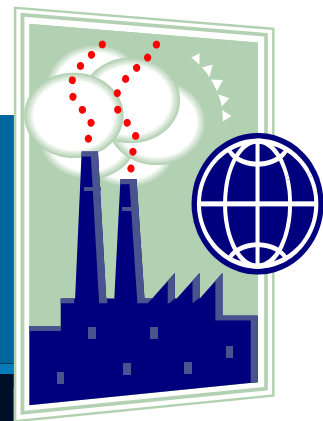
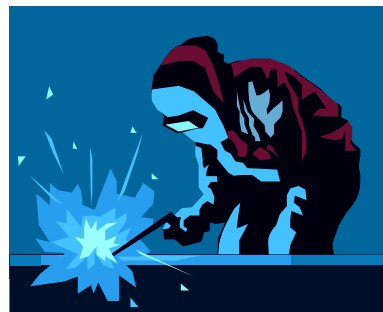


INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Indicators of Large and Medium Scale Manufacturing
of Sulawesi Tenggara Province*

2012



INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2012

ISSN 0126-9419

<i>Nomor Publikasi</i>	: 74532.0902
<i>Katalog BPS</i>	: 6120.74
<i>Ukuran Buku</i>	: 28 cm x 21 cm
<i>Jumlah halaman:</i>	: 66 halaman
<i>Naskah</i>	: Bidang Statistik Produksi Seksi Statistik Industri
<i>Penyunting</i>	: Bidang Statistik Produksi
<i>Gambar Kulit</i>	: Seksi Statistik Industri
<i>Diterbitkan oleh</i>	: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
<i>Dicetak oleh</i>	:

INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2012

Naskah : **Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri**

Team Penyunting : **Syahrir Wahab
Idah**

Penulis : **Idah**

Pengolah Data / Penyiapan Naskah : **Staf Statistik Produksi**

KATA PENGANTAR

Penerbitan buku Indikator besar dan Sedang Sulawesi Tenggara Tahun 2011 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang perkembangan Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 2007-2011. Publikasi ini menyajikan data statistic Industri Besar dan Sedang yang berupa angka-angka indicator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja, komposisi nilai input dan output, nilai tambah, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin menurut golongan besar industry dan kelompok besar industri. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai Industri Besar dan Sedang di wilayah Sulawesi Tenggara.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku indicator industry Besar dan Sedang tahun 2011 ini, terutama para industriawan diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penerbitan yang akan datang sangat kami harapkan.

Kendari, November 2012

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Drs. H. WAHYUDIN, MM

NIP. 196612311991031140

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	viii
KODE KLASIFIKASI INDUSTRI	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Umum.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Cakupan	2
1.4. Konsep dan Defenisi.....	2
II. URAIAN SINGKAT	5
2.1. PerkembanganJ umlah Perusahaan	5
2.2. Jumlah Pekerja	7
2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja	8
2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja	10
2.5. Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Value Added.....	11
2.6. PenyerapanTenaga Kerja	12
2.7. Nilai Output.....	13
2.8. Nilai Input.....	14
2.9. Nilai Tambah.....	15
2.10. Tingkat Upah Tenaga Kerja	16
2.11. Komposisi Nilai Input	17
2.12. Komposisi Nilai Output.....	18
2.13. Ratio Input Terhadap Output.....	19
2.14. IntensitasTenaga kerja.....	20
2.15. Gross Margin	21
LAMPIRAN TABEL	22

DAFTAR TABEL SUB SEKTOR INDUSTRI (DUA DIGIT ISIC)

		Halaman
Tabel 2.1.	Jumlah Perusahaan industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri, 2007-2011	6
Tabel 2.2.	Rata-rata Jumlah Pekerja Per Perusahaan Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	8
Tabel 2.3.	Tingkat upah Tenaga Kerja Per Orang Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	9
Tabel 2.4.	Produktivitas Output Per Tenaga Kerja Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	11
Tabel 2.5.	Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	12
Tabel 2.6.	Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	13
Tabel 2.7.	Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar industri, 2007-2011	14
Tabel 2.8.	Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar industri, 2007-2011	15
Tabel 2.9.	Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	16
Tabel 2.10.	Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	17
Tabel 2.11.	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2011	18

Tabel 2.12.	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2011	19
Tabel 2.13.	Ratio Input Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	20
Tabel 2.14.	Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	21
Tabel 2.15.	Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	22

<http://sultra.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1, Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2011.....	5
Gambar 2, Rata-Rata Jumlah Pekerja per Perusahaan Tahun 2007-2011	7
Gambar 3, Tingkat UpahTenaga Kerja per Orang Menurut Kelompok Besar Industri Tahun 2007-2011	8
Gambar 4, ProduktivitasTenaga Kerja terhadap Output Tahun 2007–2011	10

<http://sultra.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

			Halaman
Lampiran 1,	Tabel 2.1.	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	23
Lampiran 2,	Tabel 2.2.	Rata-rata Jumlah Pekerja per Perusahaan Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	24
Lampiran 3,	Tabel 2.3.	Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang Menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	25
Lampiran 4,	Tabel 2.4.	Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007 – 2011	26
Lampiran 5,	Tabel 2.5.	Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja Menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	27
Lampiran 6,	Tabel 2.6.	Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	28
Lampiran 7,	Tabel 2.7.	Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	29
Lampiran 8,	Tabel 2.8.	Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	30
Lampiran 9,	Tabel 2.9	Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	31
Lampiran 10,	Tabel 2.10.	Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011	32
Lampiran 11,	Tabel 2.11.	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2011	33
Lampiran 12,	Tabel 2.12.	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2011	34

Lampiran 13, Tabel 2.13.	Ratio Input Terhadap Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	35
Lampiran 14, Tabel 2.14.	Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011	36
Lampiran 15, Tabel 2.15.	Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011.....	37

<http://sultra.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

Kelompok industri	Uraian
(1)	(2)
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27	Industri Perlatan Listrik
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatannya

I. PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Sektor industri memegang peranan yang menentukan dalam mencapai sasaran pembangunan di bidang ekonomi sebagai bagian integral dalam sistem pembangunan nasional, oleh karenanya perlu lebih dikembangkan secara seimbang dan terpadu tanpa mengabaikan sektor pertanian dan sektor lainnya. Disamping itu juga untuk meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pengangguran, dimana dengan tumbuh berkembangnya sektor ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Demikian pula di Sulawesi Tenggara (Sultra) sektor industri juga merupakan sektor penting, mengingat sektor industri merupakan lapangan usaha dan lapangan kerja serta tidak kalah pentingnya sebagai kontributor nilai tambah terhadap pertumbuhan PDRB. Oleh karena itu untuk mengetengahkan keadaan industri di Sulawesi Tenggara, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara secara rutin setiap tahun melaksanakan survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang secara lengkap.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara adalah lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik Industri Besar dan Sedang setiap tahunnya. Salah satu sajian yang diterbitkan BPS Provinsi Sulawesi Tenggara adalah publikasi Indikator Industri Besar dan Sedang. Publikasi ini dimaksudkan untuk menyajikan alat pemantauan, berupa sajian angka-angka indikator yang sangat sederhana dan mudah dipahami oleh konsumen data, serta dapat memberi gambaran gejala-gejala yang telah terjadi guna melihat sejauh mana sasaran, tujuan pembangunan sektor industri yang telah dicapai. Dalam hubungan dengan itu maka usaha untuk meningkatkan pengembangan dan penyempurnaan dalam penyajian data yang berikutnya akan dilakukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data dan para pemegang kebijaksanaan secara berkelanjutan.

1.2. TUJUAN

Penyajian indikator industri ini mempunyai 2 tujuan utama yaitu :

- a. Untuk menyajikan data indikator Industri Besar dan Sedang dalam bentuk kurun waktu 5 (lima) tahunan agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa perkembangan sektor industri.
- b. Menyediakan data untuk pemerintah yang dapat membantu dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor Industri Besar dan Sedang khususnya di Sultra.

1.3. CAKUPAN

Publikasi Indikator Industri ini menggunakan cakupan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009, 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4 tahun 2008. Kode 2 digit yang menunjukkan sub sektor Industri yaitu mulai kode 10 sampai dengan 33.

1.4. KONSEP DAN DEFINISI

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang Nilainya menjadi barang yang lebih tinggi Nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan stuktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai Tenaga Kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai Tenaga Kerja 100 orang atau lebih.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

Output adalah Nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan.

Nilai tambah (*value added*) adalah besarnya output dikurangi besarnya Nilai Input antara.

Pengeluaran untuk Tenaga Kerja adalah merupakan imbalan balas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Indeks Berantai adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan/perkembangan Nilai atau kuantitas suatu perubahan pada tahun ke t dibandingkan dengan Nilai atau kuantitas tahun ke t-1 dikalikan 100 persen.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah kemampuan Tenaga Kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh output dibagi dengan jumlah Tenaga Kerja yang dibayar.

Effisiensi Produksi adalah rasio Input terhadap output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC).

Gross margin adalah persentase dari value added dikurangi biaya Tenaga Kerja dibagi output.

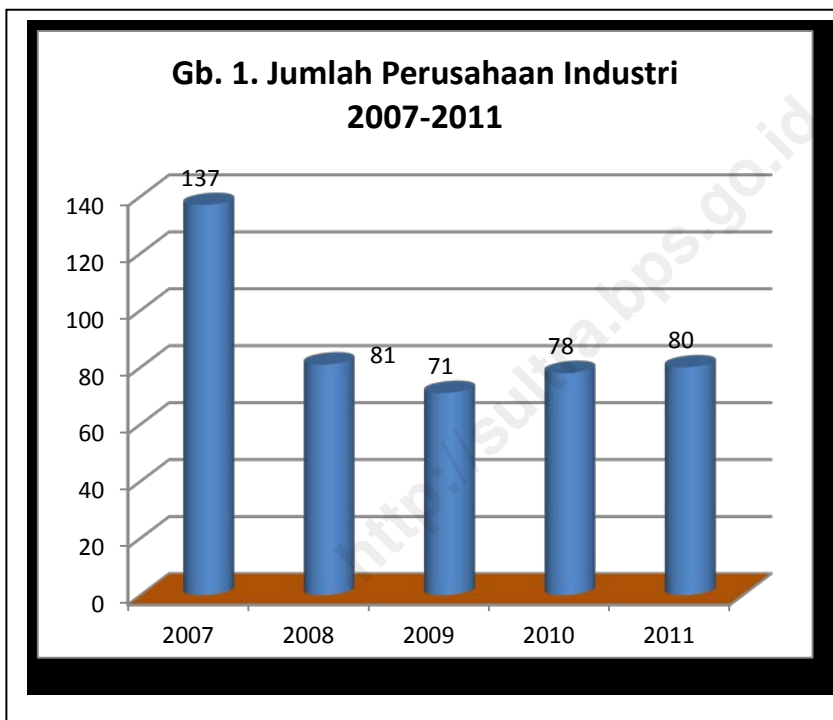
Upah/gaji adalah merupakan imbalan balas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

<http://sultra.bps.go.id>

II. URAIAN SINGKAT

2.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan

Dinamika perkembangan perusahaan industri di Sulawesi Tenggara (Sultra) dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2007 – 2011) masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun dalam dua tahun terakhir, pertumbuhannya terlihat melambat. Tabel 2.1 menampilkan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang di Sultra, dimana pada tahun 2009 mencapai 71 perusahaan sedangkan pada tahun 2011 mencapai 80 perusahaan yang berarti rata-rata pertumbuhannya sebesar 6.21 persen per tahun.



Jika diamati dari segi perusahaan per golongan besar industri dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2007-2011) maka semua golongan industri mengalami pertumbuhan rata-rata negatif kecuali kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya

dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) sebesar 1.22 persen. Selanjutnya kelompok industri yang mengalami pertumbuhan negatif berturut-turut adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 3.19 persen, urutan ketiga yaitu kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 7.25 persen dan yang terakhir adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan

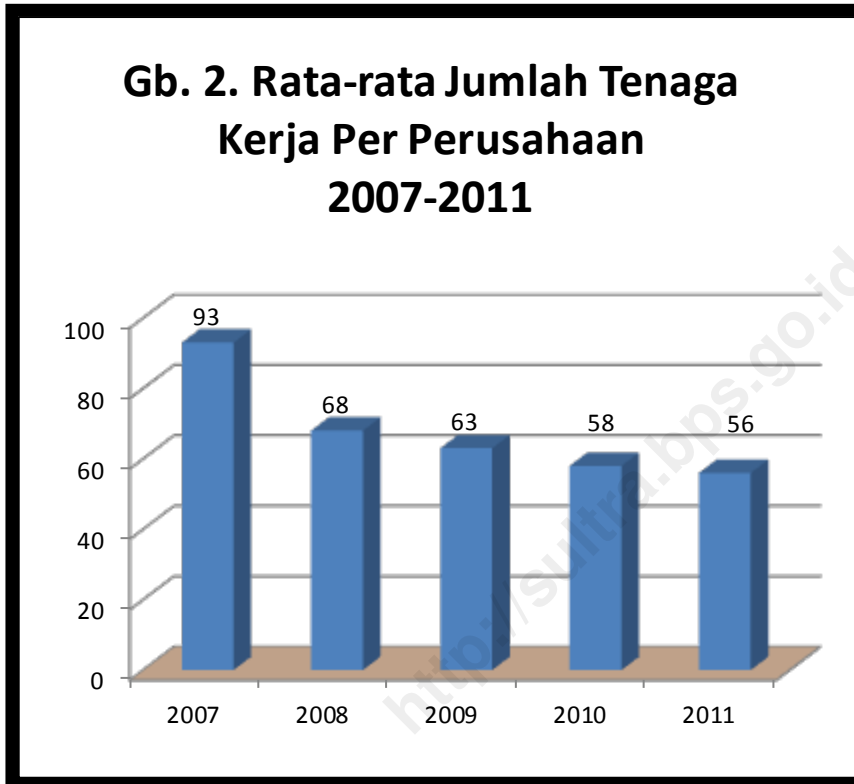
reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 16.92 persen

Tabel 2.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	53	42	35	36	38
2	16/18/19	52	19	13	18	16
3	23/24/25	24	15	16	18	19
4	30/31/32/33	8	5	7	6	7
Jumlah		137	81	71	78	80

2.2. Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 2.2. memperlihatkan rata-rata Tenaga Kerja per perusahaan Industri Besar dan Sedang yang bervariasi dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2007 mencapai 93 tenaga kerja dan tahun 2011 mencapai 56 tenaga kerja dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -11.40 persen per tahun.



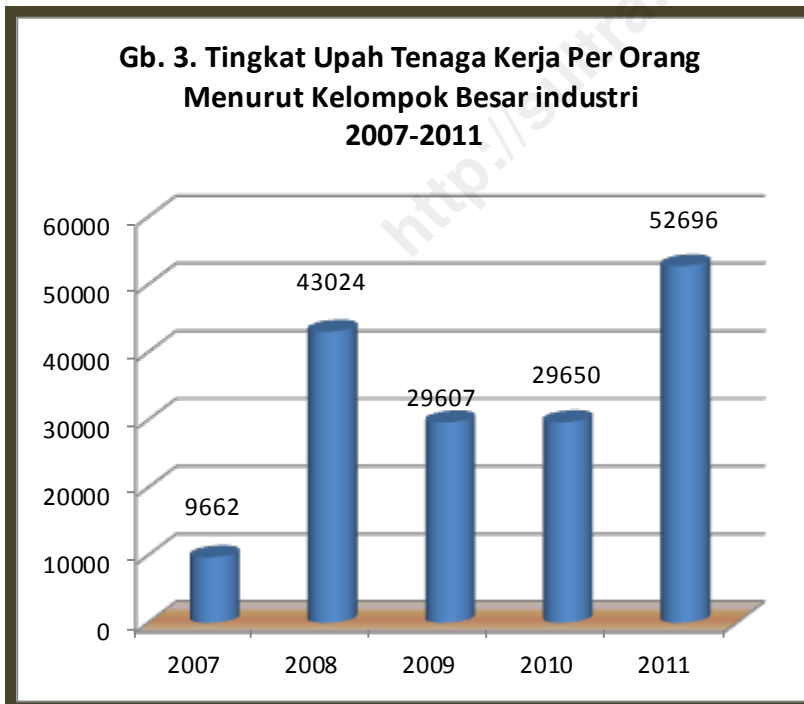
Dilihat dari penyerapan Tenaga Kerja selama setahun terakhir (2011), maka golongan besar industri yang paling banyak dalam menyerap tenaga kerja adalah berturut-turut: kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebanyak 89 orang, kedua adalah kelompok besar industri

kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebanyak 50 orang, sedangkan kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakain jadi (10/11/13/14) dan kelompok industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) menempati urutan ketiga dengan rata-rata jumlah tenaga kerja sebanyak 45 orang.

Tabel 2.2. Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja per Perusahaan Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (Orang)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	91	52	51	49	45
2	16/18/19	62	53	50	45	50
3	23/24/25	163	119	114	98	89
4	30/31/32/33	54	48	36	41	45
Rata-Rata		93	68	63	58	56

2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja



dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) yakni sebesar 235.79 persen per tahun.

Tabel 2.3, diatas memperlihatkan bahwa rata-rata upah/gaji per Tenaga Kerja dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 97.99 persen per tahun. Kalau melihat tingkat upah dan gaji per Tenaga Kerja dalam tahun 2011, tingkat upah yang terbesar adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar

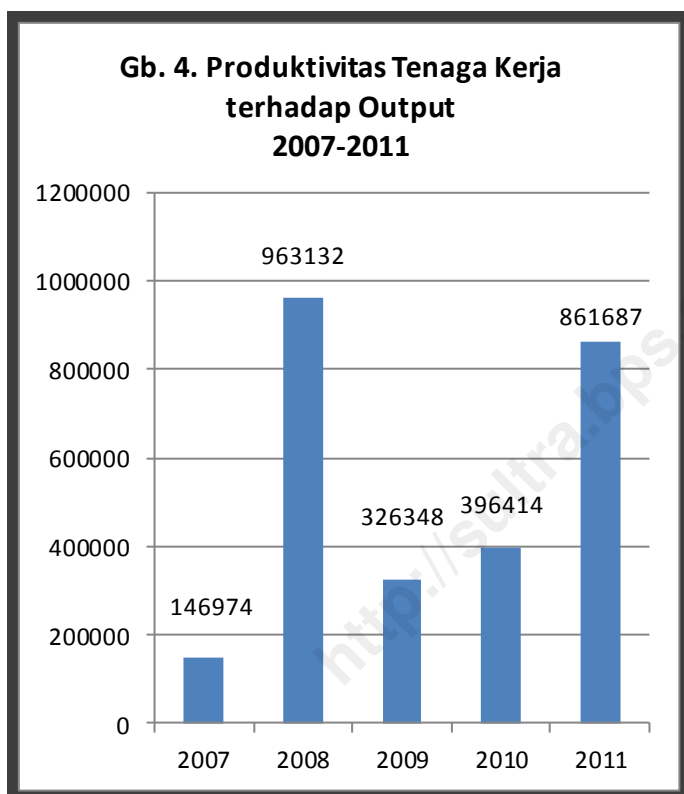
Kemudian berturut-turut adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 19.97 persen. Terbesar ketiga adalah kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 19.75 persen dan terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4.70 persen.

Tabel 2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 000 Rp)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	5.278	9.901	8.924	9.278	9.027
2	16/18/19	8.295	12.253	12.571	15.253	16.507
3	23/24/25	13.336	138.571	85.467	86.116	121.968
4	30/31/32/33	11.739	11.369	11.467	7.953	9.078
Rata-Rata		9.662	43.024	29.607	29.650	52.696

2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja

Produktivitas output per tenaga kerja dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2007–2011) dapat dilihat pada Tabel 2.4. Dimana pada tahun 2007, rata-rata produktivitas per Tenaga Kerja sebesar 146.974 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu sebesar 861687 ribu rupiah per tahun atau rata-rata per tahun meningkat sebesar 157.01 persen.



Dilihat masing-masing golongan besar industri selama tahun 2011, maka rata-rata pertumbuhan produktivitas Tenaga Kerja yang paling tinggi adalah golongan kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 410.79 persen, tertinggi kedua adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya,

industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 24.63 persen, tertinggi ketiga adalah kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 10.32 persen. Sedangkan yang terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4.40 persen. Dan dari ke empat golongan besar industri tersebut diatas, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, rata-rata menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 200- 2011 (000Rp)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	228.002	126.621	104.942	77.262	177.134
2	16/18/19	78.834	90.749	106.615	84.692	157.932
3	23/24/25	206.252	3.577.010	1.037.998	1.372.353	2.026.046
4	30/31/32/33	74.806	58.147	55.838	51.348	59.917
	Rata - Rata	146.974	963.132	326.348	396.414	861.687

2.5. Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Value Added

Tabel 2.5. memperlihatkan produktivitas value added per Tenaga Kerja selama kurun waktu lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 tercatat sebesar 93.869 ribu rupiah meningkat menjadi 259862 ribu rupiah tahun 2011 atau rata-rata meningkat sebesar 209.48 persen per tahun. Apabila dilihat rata-rata kenaikan produktivitas pada golongan besar industri yang tertinggi terjadi pada kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 272,46 persen, kedua adalah kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 73,17 persen, tertinggi ketiga adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 16,25 persen, dan terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) yang mengalami peertumbuhan negatif sebesar sebesar 2,37 persen pertahun.

**Tabel 2.5. Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja
menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011
(000 Rp)**

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	60.338	58.821	55.351	32.865	145.173
2	16/18/19	73.892	41.911	52.913	37.939	79.795
3	23/24/25	210.826	2.647.254	444.395	578.940	504.488
4	30/31/32/33	30.421	28.740	31.004	36.688	25.627
	Rata - Rata	93.869	894.182	145.916	171.608	259.862

2.6. Penyerapan Tenaga Kerja

Pada tabel 2.6 ditampilkan indeks Berantai penyerapan Tenaga Kerja perusahaan Industri Besar dan Sedang. Pada tahun 2011 semua kelompok industri mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2010 kecuali kelompok industri alat angkatan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) mengalami kenaikan sebesar 30.41 persen. Dimana penurunan terbesar terjadi pada kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 26.94 persen, kemudian diikuti oleh kelompok industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 8.60 persen dan terakhir adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 1.62 persen.

Tabel 2.6. Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri , 2007–2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	187,04	45,38	81,53	104,63	96,03
2	16/18/19	145,23	31,42	63,92	125,58	98,64
3	23/24/25	147,22	45,64	101,79	97,03	95,41
4	30/31/32/33	100,00	56,02	104,55	97,23	127,64
Rata - Rata		144.87	44.62	87.95	106.12	97,95

2.7. Nilai Output

Tabel 2.7 memperlihatkan indeks Berantai Nilai output rata-rata perusahaan Industri Besar dan Sedang tahun 2007– 2011. Terlihat bahwa kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) tumbuh rata-rata sebesar 413.50 persen, kemudian diikuti oleh golongan industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) tumbuh rata-rata sebesar 71.29 persen. Urutan ketiga adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) tumbuh rata-rata sebesar 46.80 persen. Sedangkan terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) tumbuh rata-rata sebesar 45.61 persen.

Tabel. 2.7. Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar Industri , 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	68,45	25,20	67.57	84.22	215.23
2	16/18/19	55,85	36,17	75.10	118.19	186.09
3	23/24/25	137,67	227,59	29.54	546.47	140.85
4	30/31/32/33	35,01	43,54	100.39	103.43	128.76
	Rata - Rata	74.25	83.13	68.15	213.10	145.85

2.8. Nilai Input

Pada Tabel 2.8 dicantumkan indeks Berantai Nilai Input rata-rata golongan besar Industri Besar dan Sedang. Pada tahun 2011 pertumbuhan rata-rata perkelompok besar industri yang tertinggi adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 54.28 persen. Tertinggi kedua adalah kelompok industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 27.40 persen. Dan urutan yang ketiga adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 16.84 persen. Dan yang terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) tumbuh sebesar 7.23 persen.

Tabel 2.8. Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar Industri, 2007 - 2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	87,57	39,97	59.64	87.84	147.10
2	16/18/19	85,72	35,25	70.29	98.55	232.94
3	23/24/25	111,83	270,52	64.98	128.77	4.23
4	30/31/32/33	86,27	46,45	88.29	117.92	60.64
	Rata - Rata	92.85	98.05	70.80	108.27	17.68

2.9. Nilai Tambah

Tabel 2.9 menyajikan indeks Berantai Nilai tambah perusahaan Industri Besar dan Sedang. Pada tahun 2007, rata-rata indeks Berantai nilai tambah tercatat 163.99 dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata indeks berantai nilai tambah pada tahun 2011 yaitu sebesar 103.84. Rata-rata pertumbuhan terbesar pergolongan besar industri terlihat pada kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) tumbuh sebesar 245.80 persen. Kedua adalah kelompok industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) yang mengalami pertumbuhan sebesar 148.52 persen. Ketiga adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 143.82 persen. Dan terakhir adalah adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 90.00 persen.

Tabel. 2.9. Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan Besar Industri , 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	177,27	44,24	76.72	59.05	424.42
2	16/18/19	278,25	17,82	80.71	106.93	179.85
3	23/24/25	114,22	167,36	17.09	128.86	83.14
4	30/31/32/33	86,24	9,99	112.78	229.95	89.16
Rata - Rata		163.99	59.85	71.83	131.20	103.84

2. 10. Tingkat Upah Tenaga Kerja

Tabel 2.10 menampilkan indeks berantai tingkat upah tenaga kerja. Rata-rata pertumbuhan selama kurun waktu 2007–2011 mulai tertinggi adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 88.01 persen. Kedua adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) mengalami pertumbuhan sebesar 47.50 persen. Ketiga adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) sebesar 13.82 persen. Sedangkan urutan terakhir adalah golongan industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2.45 persen.

Tabel. 2. 10. Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	110,55	85,11	73.49	102.46	89.61
2	16/18/19	14,38	47,44	64.17	130.18	109.34
3	23/24/25	212,42	474,25	62.78	49.08	135.13
4	30/31/32/33	88,05	54,26	105.44	94.72	103.73
Rata - Rata		138,10	165.27	76.74	94.11	128.74

2.11. Komposisi Nilai Input

Tabel 2.11 menampilkan komposisi Nilai Input. Dari pengamatan struktur Input, rata-rata nilai pengeluaran dari semua jenis industri didominasi oleh pengeluaran bahan baku dan yang tertinggi adalah golongan industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 99.12 persen. Tertinggi kedua adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 98.61 persen. Tertinggi ketiga adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) sebesar 96.47 persen. Dan yang terakhir adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 96.41 persen.

Tabel 2.11. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2011 (%)

No.	Golongan Besar Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar Listrik Dan Gas	Jasa Industri	Sewa Gedung Mesin Dan Alat-Alat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	99.12	0.30	0.49	0.09	100,00
2	16/18/19	96.41	0.73	2.73	0.13	100,00
3	23/24/25	98.61	0.00	1.21	0.18	100,00
4	30/31/32/32/33	96.47	2.79	0.74	0.00	100,00

2.12. Komposisi Nilai Output

Pada tabel 2.12 ditampilkan komposisi Nilai output industri besar dan sedang. Komposisi Nilai output dari semua jenis industri didominasi oleh barang yang dihasilkan (produksi). Menurut golongan besar industri, terlihat bahwa komposisi nilai output yang tertinggi terdapat pada kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 66.38 persen. Terbesar kedua adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 59.91 persen. Terbesar ketiga adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) sebesar 58.68 persen. Dan yang terakhir adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 24.27 persen.

Tabel. 2.12. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2011 (%)

No.	Golongan Besar Industri	Barang yang dihasilkan	Jasa Industri yang diberikan pihak lain	Keuntungan Jual Beli	Selisih Stok	Jasa Industri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	10/11/13/14	66.38	1.62	31.84	0.16	0	100,00
2	16/18/19	59.91	1.15	38.54	0.40	0	100,00
3	23/24/25	24.27	0.02	75.70	0.01	0	100,00
4	30/31/32/32/ 33	58.68	0.49	40.83	0.00	0	100,00

2.13. Ratio Input Terhadap Output

Tabel 2.13 menunjukkan besarnya ratio Input terhadap output. Semakin besar Nilai ratio tersebut, maka semakin rendah tingkat efisiensinya, atau semakin rendah Nilai tambah yang dihasilkan untuk satuan Input yang digunakan. Sebaliknya, semakin kecil Nilai ratio, semakin besar tingkat efisiensinya atau semakin besar Nilai tambah yang dihasilkan untuk satuan Input yang digunakan. Jika diamati pada tabel tersebut, rata-rata pertumbuhan ratio Input terhadap output dari tahun 2007 ke tahun 2011 mengalami penurunan sekitar 14.44 persen per tahun. Urutan ratio Input terhadap output pada tahun 2011, maka yang tertinggi berturut-turut adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) mencapai 10.57 persen; tertinggi kedua adalah kelompok industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 9.55 persen; tertinggi ketiga adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang - barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 6.92 persen dan yang terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan

pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 19.24 persen.

Tabel. 2.13. Ratio Input Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (%)

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	33,76	53,55	47,26	58,13	39,72
2	16/18/19	55,23	53,82	50,37	56,14	70,27
3	23/24/25	21,87	25,99	57,19	57,41	1,72
4	30/31/32/33	47,41	50,57	44,47	36,18	17,04
Rata - Rata		39,57	45,98	49,82	51,96	6,95

2. 14. Intensitas Tenaga Kerja

Nilai Intensitas Tenaga Kerja diukur dari perbandingan antara upah Tenaga Kerja yang dibayar oleh perusahaan dengan Nilai tambah. Tabel 2.14 memperlihatkan rata-rata intensitas Tenaga Kerja dari tahun ke tahun sangat bervariasi. Rata-rata pertumbuhan intensitas tenaga kerja selama kurun waktu 2007-2011 mulai tertinggi adalah kelompok besar industri barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) sebesar 58.33 persen; tertinggi kedua adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) sebesar 3.97 persen. Sedangkan lainnya mengalami pertumbuhan negatif yaitu kelompok besar industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) sebesar 10.31 persen dan yang terakhir adalah kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri

furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) sebesar 5.87 persen.

Tabel. 2.14. Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (%)

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	28,15	16,97	16,18	29,45	6,22
2	16/18/19	22,59	30,63	24,26	34,03	20,69
3	23/24/25	22,50	5,28	19,61	14,87	24,18
4	30/31/32/33	46,87	40,47	37,52	30,45	35,42
Rata - Rata		30,03	23,34	24,44	27,20	20,28

2.15. GROSS MARGIN

Pada tabel 2.15 disajikan untuk melihat persentase value added dikurangi biaya Tenaga Kerja dibagi output. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata pertumbuhan gross margin selama kurun waktu tahun 2007–2011 mengalami penurunan sebesar 25.12 persen. Satu-satunya margin yang mengalami pertumbuhan positif adalah golongan industri makanan, industri minuman, industri tekstil dan industri pakaian jadi (10/11/13/14) mencapai 53.40 persen. Sedangkan lainnya mengalami pertumbuhan negatif dengan urutan margin terbesar adalah kelompok besar industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (16/18/19) mencapai 13.92 persen, kemudian kelompok besar industri alat angkutan lainnya, industri furnitur, industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (30/31/32/33) mencapai 23.84 dan yang terakhir adalah kelompok besar industri

barang galian bukan logam, industri logam dasar dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (23/24/25) mencapai 33.03 persen.

Tabel. 2.15. Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007- 2011

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	10/11/13/14	26,44	46,38	52,66	29,32	78,86
2.	16/18/19	93,63	46,05	49,51	35,37	41,10
3.	23/24/25	100,62	73,97	42,73	35,91	18,88
4.	30/31/32/33	97,87	49,23	55,32	42,96	27,62
	Rata-rata	79,64	53,91	50,06	35,59	24,15

Lampiran Tabel

<http://sultra.bps.go.id>

**Tabel 2.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang
Menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011**

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	53	42	35	36	38
2	16/18/19	52	19	13	18	16
3	23/24/25	24	15	16	18	19
4	30/31/32/33	8	5	7	6	7
Jumlah		137	81	71	78	80

Tabel 2.2. Rata-rata Jumlah Pekerja per Perusahaan Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (Orang)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	91	52	51	49	45
2	16/18/19	62	53	50	45	50
3	23/24/25	163	119	114	98	89
4	30/31/32/33	54	48	36	41	45
Rata-Rata		93	68	63	58	56

Tabel 2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang Menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (000 Rp)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	5.278	9.901	8.924	9.278	9.027
2	16/18/19	8.295	12.253	12.571	15.253	16.507
3	23/24/25	13.336	138.571	85.467	86.116	121.968
4	30/31/32/33	11.739	11.369	11.467	7.953	9.078
Rata-Rata		9.662	43.024	29.607	29.650	52.696

Tabel 2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011 (000Rp)

No.	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	228.002	126.621	104.942	77.262	177.134
2	16/18/19	78.834	90.749	106.615	84.692	157.932
3	23/24/25	206.252	3.577.010	1.037.998	1.372.353	2.026.046
4	30/31/32/33	74.806	58.147	55.838	51.348	59.917
Rata - Rata		146.974	963.132	326.348	396.414	861.687

**Tabel 2.5. Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja
menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011 (000 Rp)**

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	60.338	58.821	55.351	32.865	145.173
2	16/18/19	73.892	41.911	52.913	37.939	79.795
3	23/24/25	210.826	2.647.254	444.395	578.940	504.488
4	30/31/32/33	30.421	28.740	31.004	36.688	25.627
	Rata - Rata	93.869	894.182	145.916	171.608	259.862

Tabel 2.6. Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2007–2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	187,04	45,38	81.53	104.63	96.03
2	16/18/19	145,23	31,42	63.92	125.58	98.64
3	23/24/25	147,22	45,64	101.79	97.03	95.41
4	30/31/32/33	100,00	56,02	104.55	97.23	127.64
Rata - Rata		144.87	44.62	87.95	106.12	97.95

Tabel. 2.7. Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar Industri , 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	68,45	25,20	67.57	84.22	215.23
2	16/18/19	55,85	36,17	75.10	118.19	186.09
3	23/24/25	137,67	227,59	29.54	546.47	140.85
4	30/31/32/33	35,01	43,54	100.39	103.43	128.76
	Rata - Rata	74.25	83.13	68.15	213.10	145.85

Tabel 2.8. Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	87,57	39,97	59.64	87.84	147.10
2	16/18/19	85,72	35,25	70.29	98.55	232.94
3	23/24/25	111,83	270,52	64.98	128.77	4.23
4	30/31/32/33	86,27	46,45	88.29	117.92	60.64
	Rata - Rata	92.85	98.05	70.80	108.27	17.68

**Tabel. 2.9. Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan
Besar Industri, 2007-2011**

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	177,27	44,24	76.72	59.05	424.42
2	16/18/19	278,25	17,82	80.71	106.93	179.85
3	23/24/25	114,22	167,36	17.09	128.86	83.14
4	30/31/32/33	86,24	9,99	112.78	229.95	89.16
Rata - Rata		163.99	59.85	71.83	131.20	103.84

Tabel. 2. 10. Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	110,55	85,11	73.49	102.46	89.61
2	16/18/19	14,38	47,44	64.17	130.18	109.34
3	23/24/25	212,42	474,25	62.78	49.08	135.13
4	30/31/32/33	88,05	54,26	105.44	94.72	103.73
Rata - Rata		138,10	165.27	76.74	94.11	128.74

Tabel 2..11. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2011 (%)

No.	Golongan Besar Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar Listrik Dan Gas	Jasa Industri	Sewa Gedung Mesin Dan Alat-Alat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	99.12	0.30	0.49	0.09	100,00
2	16/18/19	96.41	0.73	2.73	0.13	100,00
3	23/24/25	98.61	0.00	1.21	0.18	100,00
4	30/31/32/32/33	96.47	2.79	0.74	0.00	100,00

Tabel. 2.12. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2011 (%)

No.	Golongan Besar Industri	Barang yang dihasilkan	Jasa Industri yang diberikan pihak lain	Keuntungan Jual Beli	Selisih Stok	Jasa Industri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	10/11/13/14	66.38	1.62	31.84	0.16	0	100,00
2	16/18/19	59.91	1.15	38.54	0.40	0	100,00
3	23/24/25	24.27	0.02	75.70	0.01	0	100,00
4	30/31/32/32/33	58.68	0.49	40.83	0.00	0	100,00

Tabel. 2.13. Ratio Input Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (%)

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10/11/13/14	33,76	53,55	47,26	58,13	39,72
2	16/18/19	55,23	53,82	50,37	56,14	70,27
3	23/24/25	21,87	25,99	57,19	57,41	1,72
4	30/31/32/33	47,41	50,57	44,47	36,18	17,04
	Rata-Rata	39,57	45,98	49,82	51,96	6,95

Tabel. 2.14. Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007-2011 (%)

No	Golongan Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1	10/11/13/14	28,15	16,97	16.18	29,45	6.22
2	16/18/19	22,59	30,63	24.26	34,03	20.69
3	23/24/25	22,50	5,28	19.61	14,87	24.18
4	30/31/32/33	46,87	40,47	37.52	30,45	35.42
	Rata-Rata	30,03	23,34	24,44	27,20	20.28

Tabel. 2.15. Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2007- 2011

Golongan No.	Besar Industri	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	10/11/13/14	26,44	46,38	52.66	29,32	78.86
2.	16/18/19	93,63	46,05	49.51	35,37	41.10
3.	23/24/25	100,62	73,97	42.73	35,91	18.88
4.	30/31/32/33	97,87	49,23	55.32	42,96	27.62
Rata-rata		79,64	53,91	50.06	35,89	24.15